

LEXICONS IN GAMBUEH DANCE-DRAMA

By

Gusti Made Jyotika, 1912021072

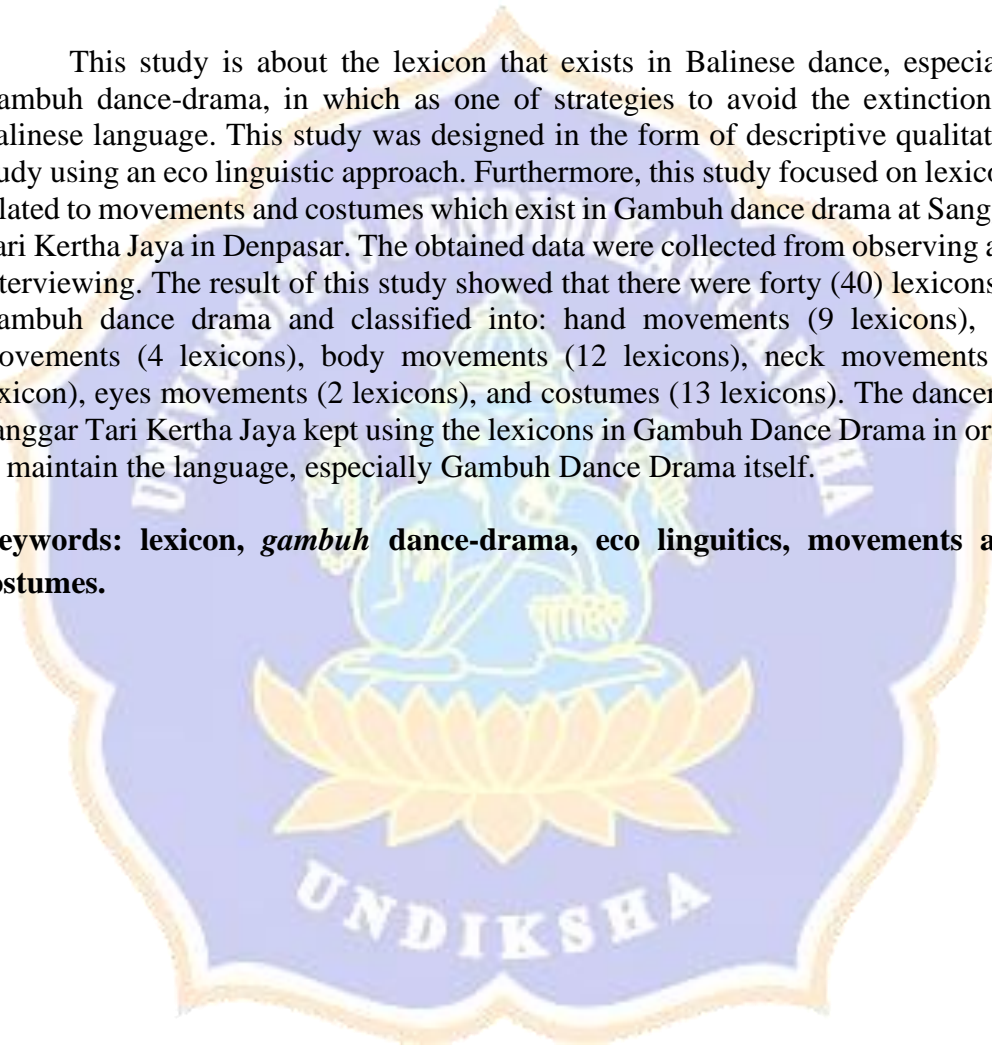
English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

jyotika@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study is about the lexicon that exists in Balinese dance, especially Gambueh dance-drama, in which as one of strategies to avoid the extinction of Balinese language. This study was designed in the form of descriptive qualitative study using an eco linguistic approach. Furthermore, this study focused on lexicons related to movements and costumes which exist in Gambueh dance drama at Sanggar Tari Kertha Jaya in Denpasar. The obtained data were collected from observing and interviewing. The result of this study showed that there were forty (40) lexicons in Gambueh dance drama and classified into: hand movements (9 lexicons), leg movements (4 lexicons), body movements (12 lexicons), neck movements (1 lexicon), eyes movements (2 lexicons), and costumes (13 lexicons). The dancer in Sanggar Tari Kertha Jaya kept using the lexicons in Gambueh Dance Drama in order to maintain the language, especially Gambueh Dance Drama itself.

Keywords: lexicon, *gambueh* dance-drama, eco linguistics, movements and costumes.



LEXICONS IN GAMBUEH DANCE-DRAMA

Oleh

Gusti Made Jyotika, 1912021072

English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

jyotika@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang leksikon yang ada dalam tari Bali, khususnya drama tari Gambuh dan menjadi salah satu strategi untuk menghindari kepunahan bahasa Bali. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan ekolinguistik. Selanjutnya, penelitian ini difokuskan pada leksikon yang berkaitan dengan gerak dan kostum yang ada dalam drama tari Gambuh di Sanggar Tari Kertha Jaya Denpasar. Data yang diperoleh dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat puluh (40) leksikon dalam drama tari Gambuh dan diklasifikasikan menjadi: gerak tangan (9 leksikon), gerak kaki (4 leksikon), gerak tubuh (12 leksikon), gerak leher (1 leksikon), gerakan mata (2 leksikon), dan kostum (13 leksikon). Para penari Sanggar Tari Kertha Jaya tetap menggunakan leksikon dalam Drama Tari Gambuh untuk menjaga bahasa khususnya Drama Tari Gambuh itu sendiri.

Kata Kunci: Leksikon, Dramatari Gambuh, Eko linguistik, gerakan dan kostum.